

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah metode untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena. (Arifin, 2014:41)

Menurut Sugiyono (2017:15), mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

Peran peneliti nantinya akan menentukan seperti apa penelitian berlangsung, bagaimana alur penelitian, bagaimana perilaku mahasiswa saat pembelajaran, serta instrumen apa saja yang akan digunakan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi di kelas *Essei Sakubun* yang menggunakan media sosial berbasis foto. Pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket dan wawancara untuk memperkuat data yang terkumpul. Jika data semua sudah terkumpul, maka data tersebut diolah ke dalam rangkuman serta bagan.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang tahun ajaran 2017/2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri dari 36 orang. Sebagian dari populasi yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian, disebut dengan sampel penelitian (Sutedi, 2011: 179).

Sampel yang diambil merupakan mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018, maka sampel yang diambil berjumlah 26 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2017:300) Pertimbangan pengambilan sampel ini seperti beberapa sampel tidak termasuk ke dalam mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selanjutnya, beberapa sampel juga tidak mengikuti tahapan-tahapan pada penelitian ini secara intens.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian (Sugiyono, 2017:308). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dan berarti. Pada

penelitian ini menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan angket. Observasi dan angket sebagai data primer, sedangkan wawancara sebagai data sekunder.

1. Observasi

Nasution (1988) (dalam Sugiyono, 2017:310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Pada penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipatif pasif, dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2017:312). Observasi dalam penelitian ini adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa alur pembelajaran, penggunaan media dan respon pembelajar. *Observer* dalam penelitian ini adalah peneliti.

2. Wawancara

Moleong (2005) (dalam Herdiansyah, 2015 : 29) menyatakan bahwa, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan

jawaban atas pertanyaan itu. Peneliti menggunakan teknik wawancara dalam penelitian ini untuk mendapatkan jawaban secara langsung dari narasumber secara mendalam.

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur. Pada pelaksanaannya, peneliti meminta kesediaan sejumlah sepuluh orang mahasiswa untuk diwawancarai di waktu yang ditentukan bersama. Wawancara yang dilakukan bersifat tertutup dimana dilakukan antara satu orang mahasiswa dengan peneliti. Selama wawancara, peneliti juga merekam menggunakan alat perekam audio. Topik yang ditanyakan dalam wawancara hanya dibatasi pada hal-hal seputar mata kuliah *Essei Sakubun* menggunakan media sosial instagram berbasis foto.

3. Angket

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang banyak dilakukan oleh penelitian lain karena segi waktu yang singkat. Pada penelitian ini, teknik angket digunakan untuk mengambil data dari mahasiswa berupa tanggapan terhadap pembelajaran *Essei Sakubun* dan penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun*. Angket dibagikan kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Essei Sakubun*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan pada penelitian ini untuk mengarahkan kegiatan observasi sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi mendasari lembar observasi yang digunakan selama penelitian. Kegiatan observasi dilakukan sebanyak enam kali dengan dua praobservasi. Pada penelitian ini peneliti menyusun beberapa ketentuan observasi berupa indikator-indikator sebagai berikut.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Penelitian

No	Indikator	Deskripsi
1	Data Demografi	Hari, Tanggal, Waktu, Tempat, Jumlah Mahasiswa, Materi
2	Pembelajaran	Alur pembelajaran
3	Media	Penggunaan Media Sosial Instagram berbasis foto sebagai <i>output</i> dalam Pembelajaran
4	Respon Pembelajar	Tanggapan yang

		diberikan terhadap penggunaan media
--	--	-------------------------------------

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan agar peneliti memiliki arahan berupa pertanyaan dan pengumpulan data lebih terarah. Adapun bentuk wawancara menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan 10 pertanyaan. Berikut merupakan kisi-kisi wawancara yang akan digunakan pada responden.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Wawancara Tanggapan Penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun*

No	Indikator	Deskripsi	Butir Pertanyaan
1.	Tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan media instagram sebagai media ajar.	Kesan terhadap penggunaan medi sosial instagram berbasis foto dalam mata kuliah <i>Essei Sakubun</i> .	1
		Kesulitan yang dialami ketika menggunakan foto pada media sosial instagram dalam mata kuliah <i>Essei Sakubun</i> .	2

	Mengetahui Informasi peningkatan kemampuan menulis bahasa Jepang.	Penggunaan foto pada media sosial instagram berpengaruh dalam pembelajaran <i>sakubun</i> .	3, 5
		Saran terhadap penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai <i>output</i> dalam mata kuliah <i>Essei Sakubun</i> .	4

3. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan dari mahasiswa yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media sosial instagram. Skala angket yang dibuat menggunakan skala *Likert*, skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang maupun kelompok.

Menurut Sudjana (dalam Wulandari, 2017:43) mengatakan bahwa analisis data dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100%. Berikut pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

f : jumlah jawaban

n : jumlah responden

Untuk memudahkan data yang disajikan di dalam angket, peneliti menggunakan penafsiran data angket berdasarkan skala. Dalam Permatawaty (2014:53) Sugihartono mengungkapkan penafsiran data angket dalam presentase diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.3

Penafsiran Data Angket

Interval Presentase	Keterangan
0,00%	Tidak seorangpun
01,00% - 05,00%	Hampir tidak ada
06,00% - 25,00%	Sebagian kecil
26,00% - 49,00%	Hampir setengah
50,00%	Setengahnya
51,00% - 75,00%	Lebih dari setengah
76,00% - 95,00%	Sebagian Besar
96,00% - 99,00%	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya

Pertanyaan yang dimuat dalam angket yaitu mengenai media sosial instagram berbasis foto dan penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai pembelajaran dalam mata kuliah *Essei Sakubun*.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket Tanggapan Penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun*

No	Indikator	Deskripsi	Butir Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Pembelajaran <i>Essei Sakubun</i>	Pengalaman mempelajari <i>Essei Sakubun</i> selama kuliah	2, 3, 4	3
		Media pembelajaran	5, 9, 10	3
		Peningkatan kemampuan menulis	1	1
		Kendala yang dialami	6, 7, 8	3
2.	Media sosial instagram berbasis foto	Media sosial instagram	11	1
		Pengalaman menggunakan foto pada media sosial instagram dalam pembelajaran	13, 14	2
		Kesan	12	1
		Membantu dalam mata kuliah <i>Essei Sakubun</i>	15, 16, 17	3
3.	Tanggapan mahasiswa	Menggunakan media sosial instagram berbasis foto dapat	18	1

	terhadap penggunaan media sosial instagram sebagai media pembelajaran	menemukan ide-ide baru dalam menulis Membantu pembelajaran membuat <i>Essei Sakubun</i> Sesuai digunakan sebagai media ajar <i>Essei Sakubun</i>		
			19	1
			20	1

4. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen utama dalam pendekatan kualitatif karena peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017:306).

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dimaksud dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction*

Proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul.

Pada penelitian ini reduksi data dilakukan untuk mengurangi adanya hal-hal yang tidak diperlukan dalam hasil observasi, angket maupun wawancara. Aspek-aspek yang dihilangkan dalam reduksi data ini merupakan jawaban atau hal-hal yang tidak ada kaitanya dengan penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun*.

2. *Data Display*

Data Display merupakan proses penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, grafik atau matriks, *flowchart* dan sejenisnya. *Data display* ini menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Penyajian data yang diambil dari observasi, angket maupun wawancara akan berbentuk grafik dan uraian singkat.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Conclusion Drawing/verification adalah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian ini berupa uraian deskriptif dengan kalimat ataupun gaya bahasa yang mudah dipahami.